

Nama : Salma Zulfatul Latifah

Mata Kuliah : Studi Al-Qur'an dan Hadits

NIM : 19650038

Kelas : C

## **Hadist Tematik tentang Informatika**

(Kajian Metodologi hadis yang berkaitan dengan Informatika)

### **Pengertian Teknologi Informatika dan Kaitannya Dengan Islam**

Informatika merupakan salah satu cabang keilmuan yang cukup luas karena hampir mencakup dan terkait dengan berbagai hal. kumpulan disiplin informatika ini meliputi sains maupun teknik yang secara spesifik mengolah data menjadi informasi dengan memanfaatkan seoptimal mungkin teknologi informasi atau komputer.

Peran Islam dalam perkembangan teknologi informatika, adalah bahwa Syariah Islam harus dijadikan standar pemanfaatan teknologi informatika. Ketentuan halal-haram (hukum-hukum syariah Islam) wajib dijadikan tolak ukur dalam pemanfaatan teknologi informatika, bagaimana pun juga bentuknya. Teknologi informatika yang boleh dimanfaatkan, adalah yang telah dihalalkan oleh syariah Islam. Sedangkan teknologi informatika yang tidak boleh dimanfaatkan, adalah yang telah diharamkan syariah Islam. Oleh sebab itu Umat Islam sangat perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya teknologi informatika tanpa mengenyampingkan al-Quran dan al-Sunah, karena kedua hal itu menjadi tolak ukur dalam kehidupan.

### **Teknologi Informatika Sebagai Sarana Dakwah Islam**

Kehadiran Islam merupakan asset yang besar bagi manusia, dengan diutusnya Nabi Muhammad Saw sebagai pengemban risalah suci. Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mukalaf, oleh karena dakwahlah, Islam masih tetap eksis hingga saat ini. Allah Swt berfirman dalam surat Ali Imran ayat 20 yang artinya seperti ini :

Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), Maka Katakanlah: “Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku”. dan Katakanlah kepada orang-orang yang Telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi[190]: “Apakah kamu (mau) masuk Islam”. jika mereka masuk islam, Sesungguhnya mereka Telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, Maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). dan Allah Maha melihat akan hamba-hambanya.(QS Ali Imran ayat 20).

### **Hubungan Antara Islam dan Sains**

Hubungan antara Islam dan sains dapat diketahui dengan dua sudut pandang. Pertama, apakah konsepsi dalam Islam melahirkan keimanan dan sekaligus rasional, atau semua gagasan ilmiah itu bertentangan dengan agama. Sudut pandang kedua, merupakan landasan dalam membahas hubungan antara Islam dan sains, yakni bagaimana keduanya ini berpengaruh pada manusia. Agama dan sains sama-sama memberikan kekuatan, sains memberi manusia peralatan dan mempercepat laju kemajuan, agama menetapkan maksud tujuan upaya manusia dan sekaligus mengarahkan upaya tersebut. Sains melindungi manusia dari penyakit, banjir, badai, dan bencana alam lain. Agama melindungi manusia dari keresahan, kegelisahan dan rasa tidak nyaman.

Sahabat Samurah RA sebagaimana disebutkan oleh Al Haitami dalam Majma'uz Zawaid (hadits no. 12448) meriwayatkan: َ Rasulullah ﷺ bersabda: Kalian akan melihat sebelum hari kiamat hal-hal besar yang tidak kalian kenali. Kalian akan bertanya-tanya: “Apakah kita dahulu pernah diberitahu tentang ini?” Maka jika kalian melihat itu, ingatlah Allah dan ketahuilah bahwa itu adalah permulaan hari kiamat.

#### **1. Televisi dan Radio**

Dari Abu Az Zahiriyyah – dan namanya adalah Judair bin Kuraib – ia telah memarfu’kan hadis ini “Sesungguhnya telah berfirman: “Aku tebarkan ilmu pada akhir zaman, sehingga laki-laki, wanita, budak, orang merdeka, anak kecil, serta orang dewasa mengetahuinya, jika Aku telah lakukan hal itu, niscaya Aku akan mengambil hakKu dari mereka.” HR. Ad Darimi dan Abu Nu’aim. Penyebaran ilmu yang seperti ini melalui perantara radio dan televisi.

## 2. Alat Fotografi

“Bagian dari tanda dekatnya Hari Kiamat adalah (munculnya) 72 hal: Jika kalian melihat para manusia mematikan shalat.. (sampai bersabda) dan mushaf-mushaf dihiasi serta masjid-masjid digambar (difoto).” HR. Abu Nu’aim dalam Al Hilyah dari Sahabat Hudzaifah RA. Masjid-masjid tidak digambar (difoto) sampai masa kemunculan alat-alat fotografi.

## 3. Teleskop

Dari Anas RA ,bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, “Sesungguhnya bagian dari tanda dekatnya Hari Kiamat adalah bahwa Bulan terlihat dalam satu malam seperti untuk dua malam (maksudnya menjadi lebih besar), dan banyak terjadi mati mendadak, dan masjid dijadikan tempat lewat.” HR. At Thabarani dalam Al Mu’jamul Awsath dan Ad Daraquthni dalam Al Afrad.

## Tafsir Ayat Tentang Teknologi

- Surat Al-Baqarah ayat 20

Thahir ibn ‘Asyur memahami ayat ini sebagai gambaran tentang orang-orang munafik ketika menghadiri majlis Rasulullah saw. dan mendengar ayat-ayat Al Qur’an yang mengandung ancaman serta berita-berita yang menggembirakan. Dengan demikian ayat-ayat Al Qur’an diibaratkan dengan hujan yang lebat, apa yang dirasakan oleh orang-orang munafik diibaratkan dengan aneka kegelapan, sebagaimana dialami pejalan diwaktu malam yang diliputi oleh awan tebal sehingga menutupi cahaya bintang dan hujan. Guntur adalah kecaman dan peringatan Al Qur’an. Kilat adalah cahaya petunjuk al Qur’an yang dapat ditemukan dicelah peringatan-peringatan itu dan listrik keduanya adalah cahaya, cahaya berguna untuk penerangan.

## Keterkaitan Komputer Dalam AL-QURAN

Kajian ayat-ayat Quran yang menjelaskan tentang ICT (wireless communication technology) iaitu 11 ayat berturut dalam surah Az-Zaariyat (surah Makiyyah, 60 ayat). Di bawah ini adalah petikan dari terjemahan Fi-Zilalil Quran karangan Syed Qutb ayat 51:1-4.

### 1. Ayat 51:2 (Dan Demi Foton Yang Membawa Data)

Ayat 51:2 disambung dengan “Fa” maksudnya berlaku kesinambungan yang segera/cepat atau perubahan (transformasi) dari “Az-Zaariyat” kepada “Al-Haamilat”. Perkataan ini berasal dari “Hamala” yang bermakna membawa (to bear/carry/lift) dan “Al-Haamilat” bermakna “Pembawa”. Dari segi ICT, “Al-Haamil” dan “Data” memang tidak dapat dipisahkan sebab kedua-duanya merupakan satu benda yang sama, yang tidak dapat dipisahkan.

Perkataan “wiqra” bermakna muatan yang banyak (burden, to be heavy, could not be heard), dan nahunya ialah “Maf’ulumbih” yang menjelaskan objek yang dibawa yaitu muatan yang banyak tetapi tidak boleh didengar oleh telinga manusia. Maha hebat! Lihat, Al-Quran mengajar manusia supaya membezakan antara gelombang bunyi (berbentuk mekanikal, bergerak melalui perlanggaran molekul udara), dan gelombang elektromagnetik (fotonik, bergerak melalui gelombang).

### 2. Ayat 51:3 (Demi Elektromagnetik meluncur dengan teramat mudah)

Ayat 51:3 juga disambung dengan “Fa” untuk menunjukkan berlaku kesinambungan atau perubahan (transformasi) dari “Al-Haamilat” kepada “Al-Jariyat”. Perkataan “Jari” bermakna berlari atau meluncur (to flow, glide, run, be current), maka “Al-Jariyat” bermakna peluncur atau pelari. Perkataan “Yusra” bermakna “kemudahan atau kesenangan” (with ease), dan nahunya adalah “Al-maf’ulul mutlaq” untuk menunjukkan semudah-mudahnya, sesenang-senanginya (tanpa sebarang halangan).

Di sini Al-Quran memastikan bahawa gelombang ini adalah gelombang elektromagnetik (cahaya), dan bukannya gelombang bunyi. Gelombang bunyi tidak dapat bergerak/meluncur dengan semudah-mudahnya sebab ianya berbentuk mekanikal. Ia bergerak melalui perlanggaran jasad (molekul udara), tanpa jasad (seperti vakuum) bunyi tidak boleh bergerak. Bunyi juga tidak boleh bergerak melalui penghadang seperti dinding.

### 3. Ayat 51:4 (Demi Transceiver/Komputer yang membahagi arahan)

Ayat 51:4 “Dan Demi Pembahagi yang membahagi arahan”. Ayat ini juga mengandungi 3 patah perkataan “Fa”, “Al-Muqassimat”, dan “Al-Amra”. “Fa” adalah penyambung dari ayat 51:3. Perkataan “Muqassim” adalah perkataan pembuat (ismul fa’il/active participle) dari perkataan-akar qasama yang bermakna pembahagi (to apportion, divide, distribute). Maka “Al-Muqassimat” bermakna “Pembahagi” (distributors). “Amra” adalah masdar (verbal noun) yang bermakna urusan/arahan/berita (matter/affair, news, command), yang berasal dari kata-kerja “amara” yang bermakna mengarah (commanded). Dari segi nahu “amra” adalah objek yang kena buat (maf’ulumbih).

## Referensi :

- Unknown. 2016.” PANDANGAN ISLAM TENTANG TEKNIK INFORMATIKA”, <https://khdpdonuts.blogspot.com/2016/10/pandangan-islam-tentang-teknik.html>
- Saepi Asep. “TEKNOLOGI DALAM AL-QUR’AN”. Banten. UIN Sulan Maulana Hasanudin Banten
- Sutiono, 2015, 16 Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli, <http://dosenit.com>